

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan yang membawa dampak signifikan pada masyarakat khususnya terkait dengan akses informasi dan berita menjadikan pergeseran media konvensional dari televisi ke *platform digital*. Salah satunya pada program berita Kabar Jogja RBTV melakukan strategi untuk mempertahankan eksistensi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi. Sebagai media lokal, televisi berperan dalam meningkatkan identitas lokal yang menyajikan budaya daerahnya (Solikhah et al., 2023). Konsumsi informasi yang beralih pada media baru sehingga menunjukkan dampak yang terjadi dari media internet sebagai media baru (Hasan et al., 2023). Dapat dilihat pengaruh internet yang sangat besar mempengaruhi sikap dan perbuatan manusia yang dapat mengakses informasi melalui komputer atau gadget dengan jejaring internet (Mansah, 2019). Menurut Prabu (dalam Subagio, 2024) media yang tidak bisa bersaing dalam *platform digital* yang dapat memberikan akses informasi secara *real time* akan memiliki risiko besar ditinggalkan oleh audiens. Perubahan yang terjadi pada perilaku manusia dalam menonton televisi juga telah mendorong stasiun-stasiun televisi yang masih konvensional agar terus berupaya untuk melakukan adaptasi melalui strategi pada program acara dan *platform* media sosial yang dimiliki, Andrianto (dalam Zamroni, 2021). Oleh karena itu, media lokal khususnya program berita Kabar Jogja RBTV agar dapat selalu memberikan yang terbaik pada programnya, perlu untuk membangun strategi-strategi yang memanfaatkan era digital ini agar programnya dapat lebih baik lagi. Hadirnya RBTV sebagai stasiun televisi lokal di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya dapat memberikan hiburan dan informasi kepada khalayak, salah satunya melalui eksistensi program berita, dengan nama Kabar Jogja RBTV yang dapat diakses di *YouTube* Kabar Jogja RBTV (Setiono, 2024). Melalui hal ini dapat memenuhi kebutuhan informasi pada masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Salah satu strategi yang dilakukan oleh

RBTV dalam upaya mempertahankan eksistensi di era digital pada program berita Kabar Jogja yaitu dengan mengunggah berita yang akan ditayangkan pada televisi untuk diunggah terlebih dahulu ke *YouTube*. Strategi ini dilakukan mengingat perubahan masyarakat yang mulai berubah dalam mencari informasi. Pola masyarakat dalam menonton televisi berubah pada pola baru yang kemudian menjadikan internet sebagai bagian hidupnya terlebih pada generasi milenial kebawah yang hampir tidak bisa lepas dari *smartphon*nya (Abdullah & Puspitasari, 2018).

Gambar 1. 1 Akun *YouTube* Kabar Jogja RBTV



Sumber : RBTV, 2024

Gambar 1. 2 Detail *Channel* Kabar Jogja RBTV

Detail channel

-  www.youtube.com/@KABARJOGJARBTV
-  957 subscriber
-  984 video
-  132.711 x ditonton
-  Bergabung pada 13 Mei 2024

Sumber Gambar : (RBTV, 2024c)

Media televisi menjadi salah satu media konvensional yang masih bertahan di tengah ramainya gempuran media baru (Irfan, 2022). Salah satunya televisi lokal yang berada di wilayah Yogyakarta yaitu RBTV. Media televisi lokal ini memiliki

beberapa program yang terus menerus berkembang untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang salah satunya yaitu program berita Kabar Jogja. Reksa Birama Televisi (RBTV) merupakan salah satu televisi lokal yang dulunya didirikan oleh Wahyu Sudarmawan, S.E., S.H., M.Si & Aris Yudianto, S.H. dengan melakukan siaran perdananya pada tanggal 15 Agustus 2004. Menjadi salah satu televisi lokal di Yogyakarta, RBTV melakukan kerja sama dengan Universitas AMIKOM Yogyakarta dan melakukan kerja sama dengan PT Retjo Buntung Yogyakarta sampai tahun 2012. Terhitung sejak tanggal 1 Maret 2012, RBTV sebagai televisi lokal berada di bawah naungan Kompas TV dengan bersama-sama menyatukan tujuan untuk memajukan media televisi lokal dengan produk-produk yang berkualitas untuk masyarakat khususnya Yogyakarta. Slogan “Asli Jogja” bermakna agar RBTV dapat berpartisipasi dan meramaikan dunia pertelevisian Indonesia melalui televisi lokal dari Yogyakarta. Berada di tengah masyarakat sebagai kota pelajar dan kaya akan budaya, menghadirkan program yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan, cerdas, ramah, dan humoris selaras dengan ciri khas dari Yogyakarta (Dokumen Pribadi RBTV, 2024).

Gambar 1. 3 Data Penonton Platform Digital



Sumber Gambar : Company, (2024)

Dilansir dari Pusat Data Nielsen periode Juni 2024 pada gambar diatas, menunjukkan bahwa aplikasi digital *YouTube* mendapatkan total pengguna paling atas dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Masyarakat juga cenderung untuk memilih pada berita-berita yang berbasis web karena dinilai sajian informasi yang

real-time (Permana & Abdullah, 2020). Disisi lain, media televisi lokal yang memiliki kedekatan dengan masyarakat dan mampu untuk memosisikan sebagai media yang mengusung nilai-nilai daerah pada setiap yang disajikan memiliki peran yang besar dalam melestarikan budaya daerahnya (Fadhilah et al., 2016). Beberapa stasiun televisi mulai menerapkan konsep *multi platform* dengan mengulang atau menampilkan kembali acaranya di *platform Youtube* sehingga dapat menjangkau jumlah penonton yang lebih luas (Abdullah & Puspitasari, 2018).

Gambar 1. 4 Data Penonton



Sumber Gambar : Dihni, 2022

Jika dilihat dari data diatas, jumlah penonton televisi mengalami kemerosotan dibandingkan dengan internet. Penonton dalam mengakses informasi lebih banyak memilih media sosial dibandingkan televisi karena dirasa memberikan kemudahan dalam mengakses dimana dan kapan saja. Data diatas menunjukkan bahwa pergeseran televisi dengan media sosial dapat terjadi karena adanya disrupsi di era digital ini. Perbedaan yang signifikan antara televisi dengan media baru menjadi hal yang menggeser posisi media televisi berada dibawah media sosial. Intensitas menonton televisi yang rendah menjadi faktor menurunnya minat menonton televisi, diiringi dengan mudahnya akses internet (Pratama et al., 2019). Banyaknya penonton televisi berpindah pada jalur yang berbeda yakni *YouTube*, dimana melalui *platform* ini masyarakat dapat menonton ulang kapan saja. Hal ini membuat televisi semakin lama yang seolah tidak terkalahkan juga terganggu dengan adanya media baru seperti media sosial yang juga merupakan turunan dari teknologi internet (Abdullah & Puspitasari, 2018). Persaingan antar media lokal

yang berada di wilayah Yogyakarta cukup ketat dilihat dari beberapa stasiun televisi dibawah yang merupakan media lokal yang masih mengudara hingga saat ini :

Tabel 1. 1 Daftar Televisi Lokal Yogyakarta

Nama TV	Tanggal diluncurkan	Jaringan	Pemilik	Kota/ Kabupaten
TVRI Yogyakarta	17 Agustus 1965	TVRI	LPP TVRI	Sleman
RBTV	15 Agustus 2004	Kompas TV	Universitas AMIKOM Yogyakarta dan KG Media	Sleman
Jogja TV	17 September 2004	Indonesia Network	Kelompok Media Bali Post	Sleman
Jogja Istimewa TV	14 September 2016	Independen	Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta	Kota Yogyakarta
Tegar TV Jogja	4 Mei 2017	Tegar TV	Tegar Group	Sleman
Sangaji TV	-	Independen	Megaswara Media	Kota Yogyakarta

Sumber : (KPIDDIY, 2024)

Industri media telah mengalami perubahan yang sangat signifikan pada era digitalisasi ini yang menyebabkan media lama dan media baru menjadi bertabrakan (Haquq, 2020). Menurut data Nielsen (2024) di Indonesia terjadi peningkatan dalam menonton *YouTube* empat kali lipat dibandingkan dengan televisi. Meskipun tidak terdapat data statistik, waktu dalam menonton televisi terindikasi mengalami penurunan dibandingkan dengan *YouTube*. Perubahan terhadap arus informasi digital sudah disadari juga oleh para industri televisi yang nantinya juga mengancam eksistensi (Yusuf, 2022). Hal ini menjadikan para media melakukan perubahan atau konvergensi dengan menghadirkan konten mereka yang dapat diakses di internet (Derviana dan Fitriawan, 2019). Maka dengan teori strategi

programming akan sesuai dan relevan dimana pada teori ini menekankan mengenai proses dan hasil pada suatu program sebelum dipublikasikan ke masyarakat. Dengan begitu, peneliti akan melakukan analisis terhadap strategi tersebut yang dilakukan pada program berita Kabar Jogja RBTB. Maka penelitian ini penting bagi para industri media karena media digital juga sudah merubah dinamika dalam penyebarannya dan perlu diteliti untuk mengetahui strategi-strategi yang dilakukan oleh program berita Kabar Jogja RBTB dalam mempertahankan eksistensinya di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penjabaran latar belakang diatas, dengan masifnya perkembangan pada industri media digital melalui persaingan dan tantangan di era digital membuat RBTB turut melakukan sebuah strategi terhadap programnya. Salah satunya program berita Kabar Jogja RBTB telah mempertahankan eksistensinya pada era digital ini. Maka dari itu pada penelitian ini akan berfokus pada bagaimana strategi yang dilakukan oleh program berita Kabar Jogja RBTB dalam menjaga eksistensinya. Maka dapat disimpulkan bahwa fokus masalah dan rumusan masalah yang sesuai dengan penelitian ini yaitu "bagaimana strategi yang dilakukan program berita Kabar Jogja RBTB dalam mempertahankan eksistensi di era digital?".

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pada program berita Kabar Jogja RBTB sebagai upaya dalam mempertahankan eksistensi di era digital.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti harus membatasi ruang lingkup yang akan diteliti agar dapat lebih mudah dalam mencari dan memperoleh hasil dari penelitian. Batasan penelitian dalam penelitian ini yaitu pada divisi redaksi yang memproduksi program berita Kabar Jogja di RBTB. Penelitian akan difokuskan pada strategi-strategi program yang dilakukan pada program berita Kabar Jogja yang diproduksi

oleh tim redaksi di RBTV Jogja yang mencakup *selection* atau pemilihan, *scheduling* atau penjadwalan, *promotion* atau promosi, dan *evaluation* atau evaluasi. Poin tersebut pada strategi *programming* yang dikemukakan oleh Susan Tyler Eastman dan Douglas A. Ferguson akan digunakan untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana strategi yang dilakukan program berita Kabar Jogja RBTV.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan manfaat dan acuan dalam menambah pengkajian lebih kepada peneliti selanjutnya mengenai strategi yang dilakukan oleh program berita Kabar Jogja RBTV. Secara berkelanjutan, penelitian ini dapat memberikan manfaat secara ilmiah pada kajian lebih khususnya pada teori bidang komunikasi. Hal ini juga dapat bermanfaat mengenai paradigma pada teori-teori lama khususnya bidang komunikasi yang masih berlaku maupun tidak pada era yang terus menerus berubah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan, ilmu pengetahuan, dan informasi kepada masyarakat mengenai strategi yang dilakukan pada produksi program berita Kabar Jogja RBTV dengan kesesuaiannya pada teori strategi *programming*. Sehingga masyarakat tidak hanya dapat menikmati hasil jadi berita yang diproduksi dan ditayangkan saja, namun dapat mengetahui strategi di belakang layar sebelum berita tersebut dipublikasikan kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Bab

Dalam menyusun penelitian ini, agar pembahasan dapat fokus pada pokok-pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, peneliti membahas mengenai Latar Belakang Permasalahan, Rumusan Masalah, Batasan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Bab.

BAB II Landasan Teoritis Dan Konseptual

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kemudian menjelaskan mengenai teori yang menjadi landasan dan kerangka yang akan digunakan untuk penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai Paradigma Penelitian, Jenis Penelitian, Metode Penelitian; Subjek Dan Objek Penelitian, Teknik Pengambilan Data, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknis Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

BAB IV Temuan Dan Pembahasan

Pada bab ini akan memaparkan hasil dari temuan penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu peneliti menjelaskan pembahasan melalui penjabaran dan ditarik kesimpulan dari hasil temuan dari penelitian.

BAB V Penutup

Pada bagian bab penutup ini, peneliti memaparkan mengenai kesimpulan yang telah didapat mengenai penelitian, dan pada bab ini juga diberikan saran yang dibagi menjadi saran akademis dan saran praktis untuk penelitian-penelitian yang relevan kedepannya.